

# Evaluasi

## PELAKSANAAN KEGIATAN PELAYANAN PKBRS RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2022



**Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan**

Jl. Dr. A Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428 – 21398, Fax. 0756 - 21398

# **EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN PELAYANAN PKBRS RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN TAHUN 2022**

## **A. LATAR BELAKANG**

Program pelayanan Keluarga Berencana (KB) mempunyai arti dalam mewujudkan manusia, arti dalam mewujudkan manusia Indonesia yang sejahtera disamping program pendidikan dan kesehatan (Irianto, 2014). Pengguna kontrasepsi telah banyak dibelahan dunia, terutama di bagian Asia dan Amerika Latin dan terendah dibagian Afrika. Secara global kontrasepsi modern meningkat menjadi 57% pada tahun 2014 sedangkan Negara bagian Afrika sebesar 27,6%, Negara bagian Asia terjadi peningkatan menjadi 61,6% dan Negara bagian Amerika sebesar 67% (WHO, 2014).

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk terbanyak didunia. Menurut data Sensus Penduduk pada tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia sekitar 237,6 juta jiwa dengan peningkatan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,49 % dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya yang cenderung menurun (Christiana dkk, 2015). Adanya gerakan keluarga berencana (KB) dapat memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menurunkan pertumbuhan penduduk.

Selain itu program Keluarga Berencana (KB) juga berperan besar untuk mencapai pengurangan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan melalui perencanaan keluarga dalam mengatur kehamilan yang aman, sehat dan diinginkan. Dalam memilih suatu metode kontrasepsi, wanita harus 2 menimbang berbagai faktor termasuk status kesehatan mereka, seperti efek samping yang dialami dalam kurun waktu yang lama (Kemenkes RI, kurun waktu yang lama (Kemenkes RI, 2013)

## **B. TUJUAN**

### **1. UMUM**

Meningkatkan akses, kualitas dan keamanan pelayanan KB di Rumah Sakit

### **2. KHUSUS**

- a. Tersedianya tatalaksana administrasi dan manajemen pelayanan KB di Rumah Sakit
- b. Tersedianya system pelayanan dan rujukan KB termasuk Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)
- c. Terwujudnya Koordinasi dan Kerjasama dalam penyelenggaraan pelayanan KB
- d. Tersedianya panduan dalam penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelayanan KB tersedia nya panduan pola pembiayaan pelayanan KB.

## **C. RUANG LINGKUP PELAYANAN KB DI RUMAH SAKIT**

- a. Semua jenis pelayanan kontrasepsi
- b. Penanganan efek samping, komplikasi dan kegagalan pelayanan kontrasepsi, aborsi aman sesuai indikasi medis serta penanganan infertilitas sesuai dengan ketersediaan sumber daya RS seperti SDM, Fasilitas, Sarana prasarana, dsb.

## **D. SASARAN**

Sasaran Program pelayanan B di RS:

- a. Pasangan usia subur
- b. Klien rujukan komplikasi dan efek samping
- c. Klien pasca persalinan dan pasca keguguran
- d. Pasangan yang infertile
- e. Masyarakat lain yang membutuhkan pelayanan

## **E. PELAYANAN KB DIRUMAH SAKIT**

Pelayanan KB terbagi menjadi beberapa Klasifikasi layanan yaitu :

### **a. Pelayanan KB Lengkap**

Adalah pel KB yang meliputi pelayanan Konstrasepsi Kondom, Pil KB, Suntik KB, AKDR/IUD, Pasang/Cabut IMP, MOP (bagi yang memenuhi syarat) serta penanganan efek samping dan komplikasi pada tingkat



tertentu sesuai dengan kemampuan dan fasilitas/sarana yang tersedia minimal tenaga yang tersedia: Sp. OG, Dokter Umum, Bidan dan Perawat Terlatih

**b. Pelayanan KB Sempurna**

Pelayanan KB Lengkap ditambah dengan MOW (bagi fasilitas yang memenuhi persyaratan), penanganan kegagalan dan pelayanan rujukan. Minimal tenaga yang tersedia : Sp. OG, Sp. An, bidan dan perawat terlatih.

**c. Pelayanan KB Paripurna**

Pelayanan kontrasepsi: sempurna ditambah pelayanan rekonsultasi, penanganan infertilitas dan sebagai pusat rujukan. Minimal tenaga yang tersedia : Sp. OG Konsultan (K) dan Sp. Og Konsultan Fertilitas (K. Fer), Sp. U, Sp. An, bidan dan perawat terlatih.

**F. PENCATATAN & PELAPORAN**

- a. Rumah sakit wajib melaksanakan pencatatan kegiatan pelayanan PKBRS  
Pencatatan pelaksanaan pelayanan KB di RS
- b. Pencatatan dan pelaporan dengan menggunakan Formulir dari BKKBN dan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS)

**G. SISTIM RUJUKAN**

- a. Rujukan penyelenggaraan pelayanan KB dapat dilakukan dari unit pelayanan KB di luar RS ke RS lain dengan kemampuan pelayanan KB lebih tinggi.
- b. Rujukan dapat berlangsung secara vertikal dan horizontal, rujukan balik, rujukan eksternal dan internal sesuai dengan fungsi koordinasi dan jenis kemampuan yang dimiliki.
- c. Rujukan internal berpedoman pada prosedur rujukan di dalam RS dan mekanisme kerja dibagian terkait

#### H. MONITORING

- a. Dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas/memperbaiki pelayanan kontrasepsi di Rumah Sakit, yang cukup dan memadai, baik SDM, Pembiayaan, Pelaporan maupun fasilitas.
- b. Pemantauan dilakukan melalui evaluasi hasil pencatatan dan pelaporan, dengan Pertemuan/Rapat Koordinasi yang dilakukan per tiga bulan.

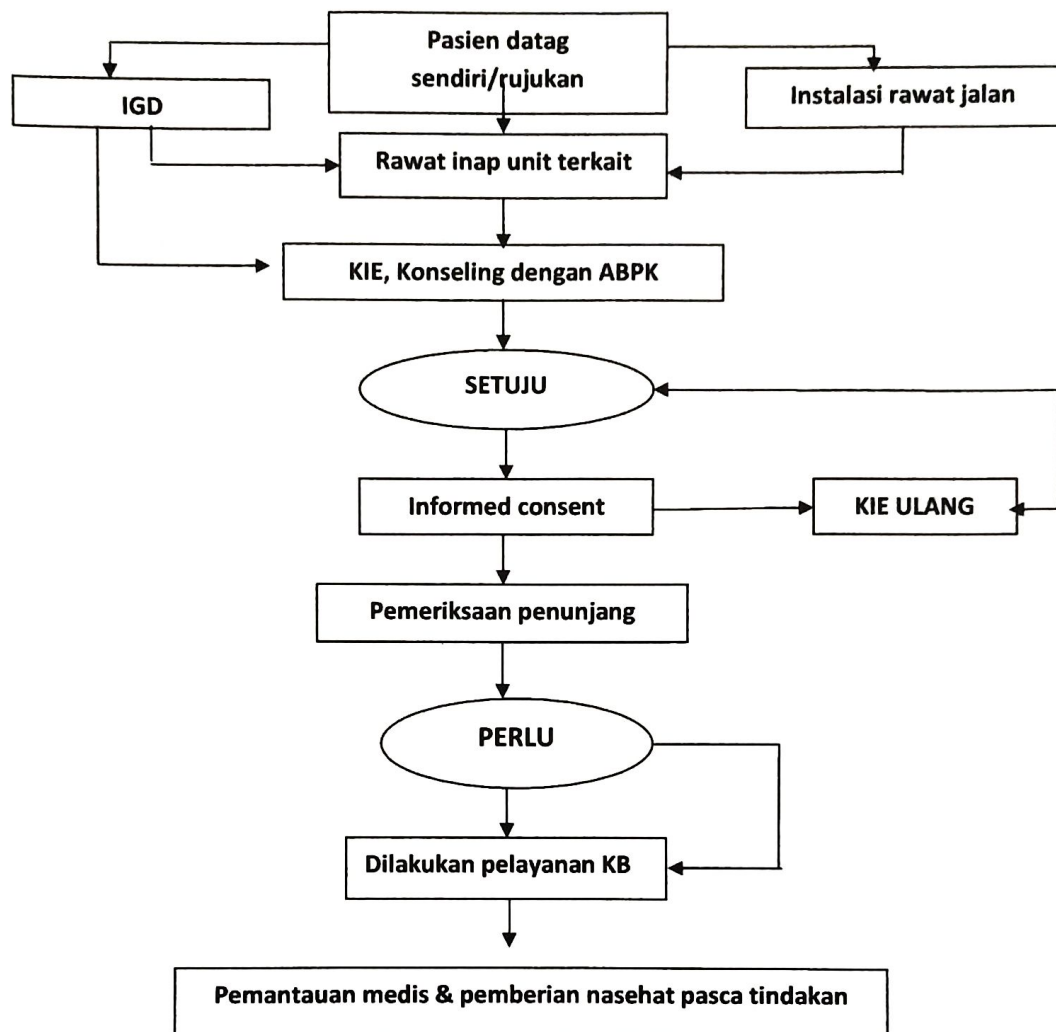
#### I. EVALUASI

Evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan KB melalui pertemuan berkala atau sewaktu-waktu bila diperlukan (Audit Medik Teknis, Rapat Program, Rapat Kerja) dan melalui feed back pelaporan. Tolak ukur adalah kualitas pelayanan.

#### J. HASIL YANG DICAPAI TAHUN 2022

NO	BULAN	KB PASCA PERSALINAN	KB PASCA KEGUGURAN
1	Januari	1	
2	Februari	3	
3	Maret	-	
4	April	3	
5	Mei	-	
6	Juni	8	
7	Juli	-	
8	Agustus	2	
9	September	-	
10	Oktober	11	
11	November	7	
12	Desember	5	1

## ALUR PELAYANAN PKBRS



## K. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Sistem pelayanan KB di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan dalam tahun 2022, menunjukkan peningkatan cakupan pada 3 bulan terakhir. Akan tetapi kesinambungan terhadap KB masih perlu ditingkatkan melalui pemberian informasi secara berkelanjutan terhadap semua pengunjung yang ada di Rumah Sakit, terutama pemberian konseling yang berkualitas terhadap semua ibu pasca persalinan maupun pasca keguguran, yang lebih diarahkan pada alat kontrasepsi jangka panjang.

### 2. Saran

- a. Untuk meningkatkan capaian KB Pasca salin maupun pasca keguguran, rumah sakit khususnya di bagian pelayanan persalinan maupun pelayanan KB, hendaknya menyediakan media promosi untuk semua jenis alat kontrasepsi, sehingga masyarakat dengan mudah mengambil keputusan menjadi akseptor KB.
- b. Agar dilakukan pencatatan dan pelaporan secara berjenjang dan lengkap baik dari tingkat Rumah Sakit, Kabupaten dan tingkat Provinsi.

Painan, 04 Januari 2023

Diketahui

Ketua pokja



Dr. Suanti apriani, Sp. OG